

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan beberapa temuan yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Kepuasan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Cimahi”, maka pada bagian terakhir ini akan dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja Mengajar Guru

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru berdasarkan uji kecenderungan dengan menggunakan teknik *Weighted Means Score* (WMS) termasuk ke dalam kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 3.052. Keadaan ini menunjukkan bahwa kinerja mengajar guru yang terjadi di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Cimahi sudah berjalan dengan baik dan efektif. Kinerja mengajar guru disini dapat dilihat dari aspek-aspek yang ada, yaitu aspek perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Artinya, para guru disini sudah memberikan yang terbaik agar tujuan dapat tercapai dan siswa dapat mengikuti pembelajaran yang diberikan oleh guru yang akan berdampak pada output siswa itu sendiri.

2. Kepuasan Siswa

Kepuasan siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Cimahi termasuk ke dalam kategori sangat baik. Hal ini, terlihat dari perhitungan dengan menggunakan teknik *Weighted Means score* (WMS) dengan nilai rata-rata 3.523. Hal tersebut berarti bahwa, kepuasan siswa telah menunjukkan semangat belajar yang baik. Adapun aspek-aspek yang menyebabkan kepuasan siswa, diantaranya, semangat belajar siswa, prestasi belajar siswa, kenyamanan siswa, harapan siswa, responsif siswa, kepercayaan diri siswa, kepedulian siswa dan yang terakhir tingkah laku siswa. Ini mengandung arti bahwa, siswa di sekolah menengah atas negeri 3 kota cimahi sudah memiliki kemauan dan kemampuan yang baik dalam mengikuti pembelajaran di kelas.

3. Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Kepuasan Siswa

Berdasarkan beberapa kajian yang telah dikemukakan sebelumnya, dikaitkan bahwa kinerja mengajar guru memberikan pengaruh terhadap kepuasan siswa. Ternyata, dari hasil temuan penelitian membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara kinerja mengajar guru terhadap kepuasan siswa di sekolah menengah atas negeri 3 kota cimahi yang berada pada kategori sangat kuat. Pengaruh tersebut dinyatakan dengan harga koefisien korelasi sebesar 0.97. Dan koefisien determinasinya sebesar 94,09%. Artinya, bahwa meningkat atau menurunnya kepuasan siswa ditentukan oleh kinerja mengajar guru

sebesar 94,09%, sementara sisanya sebesar 5,91% dipengaruhi oleh faktor lain. Kinerja mengajar guru yang baik akan menghasilkan kepuasan siswa, yang akan berdampak pada output siswa itu sendiri. Kinerja mengajar guru yang baik dapat dilihat dari kompetensi guru itu sendiri, proses belajar mengajar, tujuan dapat tercapai, komunikasi berjalan dengan lancar antara guru dengan murid, guru mempunyai etika yang baik. Disini antara kinerja mengajar guru dengan kepuasan siswa sangat erat sekali hubungannya, karena siswa lebih banyak berinteraksi dengan guru. Sehingga kinerja mengajar yang guru berikan akan berdampak kepada kepuasan siswa itu sendiri yang dapat dilihat dari semangat belajar siswa, prestasi belajar siswa, harapan siswa, timbal balik, rasa nyaman, dan peduli terhadap pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis dapat menarik kesimpulan secara umum bahwa Kinerja Mengajar Guru memiliki pengaruh terhadap Kepuasan Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Kota Cimahi.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis dan temuan yang diperoleh penulis pada saat dan setelah melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Kinerja Mengajar Guru Terhadap Kepuasan Siswa di SMA Negeri 3 Kota Cimahi” dapat ditarik kesimpulan bahwa kedua variable memiliki kategori sangat baik. Namun demikian terdapat beberapa saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat bagi kemajuan SMA Negeri 3 Kota Cimahi. Saran tersebut diantaranya :

1. Berkaitan dengan kinerja mengajar guru

- a. Untuk guru senantiasa harus selalu mencari berbagai informasi terbaru khususnya dalam dunia pendidikan yang berkaitan dengan peningkatan kinerja mengajar.
- b. Dalam perencanaan kurikulum khususnya dalam hal ini guru seharusnya mempersiapkan dan senantiasa menggunakan alat peraga sesuai dengan tuntutan materi pelajaran, agar materi dapat tersampaikan lebih jelas, dan dapat menjadikan siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran dengan perhatian yang penuh.
- c. Guru harus memiliki catatan pribadi masing-masing siswa sehingga dapat diketahui latar belakang kehidupan siswa (keadaan ekonomi siswa, keluarga, riwayat kesehatan, dll).
- d. Untuk memelihara kenyamanan siswa dalam mengikuti materi pelajaran dikelas, guru seharusnya mengatur sedemikian rupa posisi tempat duduk

siswa yang tentunya dapat mendukung tersampainya materi pelajaran kepada siswa lebih jelas.

- e. Wawasan dan kreatifitas yang baik, komitmen yang lebih tinggi, disiplin kerja yang lebih baik, serta pengetahuan, terkait dengan materi pelajaran, metode pengajaran, dan media pengajaran.

2. Berkaitan dengan kepuasan siswa

- a. Siswa harus lebih meningkatkan lagi kesadaran akan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, sehingga tugas-tugas dapat dengan dimengerti dan diselesaikan dengan cepat dan tepat.
- b. Semangat belajar, prestasi, kenyamanan, responsif, kepercayaan, harapan, kepedulian dan tingkah laku yang tinggi akan memudahkan siswa untuk menerima setiap materi pelajaran yang disampaikan dibawah bimbingan guru. Sehingga siswa akan menguasai dan menerima pelajaran dengan efektif, dan pada akhirnya prestasi belajar pun akan otomatis terdongkrak kearah peningkatan.

3. Berkaitan dengan peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk dijadikan masukan bagi penelitian selanjutnya. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan penelitian dengan variable yang sama maka penelitian ini perlu ditindak lanjuti dengan mencari permasalahan-permasalahan lain yang lebih luas dan berkaitan dengan kinerja mengajar guru terhadap kepuasan siswa dan alangkah baiknya apabila dikembangkan

penelitian lebih lanjut yang memfokuskan pada variable lain yang sekiranya dapat memberikan pengaruh yang besar terhadap peningkatan kepuasan siswa, dan penelitian ini perlu dicoba pada lembaga satuan pendidikan selanjutnya.

